

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Morfologi dan anatomi ikan adalah materi dasar dalam mata pelajaran Dasar-dasar Perikanan Air Tawar kelas X. Materi ini mencakup pemahaman mengenai struktur penampakan ikan serta sistem organ yang terdapat dalam tubuh ikan dan sangat penting untuk dipelajari sebab merupakan sebuah dasar bagi siswa untuk mengenal struktur ikan secara menyeluruh (Ferdiansyah dan Hidayat, 2022). Pemahaman dasar-dasar materi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan yang akan membantu siswa dalam mempelajari materi selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar-dasar Perikanan Air Tawar pada kelas X di SMKN 1 Warunggunung, diperoleh informasi bahwa sistem pengajaran pada materi morfologi dan anatomi ikan telah menggunakan media seperti *Powerpoint*, akan tetapi hasil belajar siswa pada materi morfologi dan anatomi ikan masih terbilang rendah, bahkan tidak ada siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kurang efektifnya media pembelajaran yang diterapkan, sebab *powerpoint* tidak dapat digunakan untuk menyajikan semua materi (Sanaky, 2009).

Media pembelajaran menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran (Wahyudin *et al.*, 2010). Media pembelajaran menjadi perantara antara guru dengan siswa siswa, yaitu dalam hal penyampaian materi agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Pendapat lain juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat menunjang pembelajaran dan menarik perhatian siswa sehingga akan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa (Nuritta, 2018). Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disajikan oleh guru, sehingga akan memengaruhi kualitas hasil belajar yang lebih baik.

Alat peraga merupakan salah satu media pembelajaran yang yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Alat peraga sebagai

media pembelajaran dianggap dapat membantu guru menyampaikan pesan atau informasi selama proses pembelajaran (Banat *et al.*, 2022). Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan Kristanto (2016), yang berpendapat bahwa proses pembelajaran menggunakan indra visual atau penglihatan memperoleh persentase sebesar 82%, indra pendengaran 11%, dan indra peraba 35%. Apabila ketiganya dikolaborasikan dalam suatu pembelajaran melalui penggunaan alat peraga, maka pembelajaran akan lebih maksimal sehingga konsep materi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Morfologi dan anatomi ikan menjadi salah satu materi yang dalam pembelajarannya membutuhkan suatu alat peraga. Karakteristik alat peraga ikan terletak dalam pemaparan seluruh bagian tubuh ikan dan penamaan bagian-bagian struktur luar tubuh dan organ dalam ikan. Pentingnya penggunaan media alat peraga ikan telah dibuktikan dalam penelitian oleh Budiyanto (2015), yakni penggunaan alat peraga ikan pada praktikum ikhtiologi mendapat nilai persentase 80% di mana sebagian besar praktikan merasa sangat terbantu, sebab praktikan dapat mempelajari konsep sains tentang organ ikan dengan lebih mudah. Pada materi morfologi dan anatomi ikan, alat peraga diperlukan sebab siswa kerap mengalami kesulitan ketika melakukan pengamatan langsung pada ikan, hal tersebut dapat disebabkan oleh ukuran tubuh ikan yang terlalu kecil atau bagian tubuh ikan terkoyak bahkan rusak yang diakibatkan oleh proses pembedahan.

Penggunaan alat peraga ikan pada materi morfologi dan anatomi ikan dapat menjadi solusi yang dimaksudkan untuk membantu guru dalam memaparkan atau memperagakan suatu konsep aspek mengenai struktur tubuh ikan baik pada bagian bagian luar maupun bagian dalam. Alat peraga ikan akan menggambarkan struktur tubuh ikan secara konkret, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Ikan Pada Materi Morfologi dan Anatomi Ikan Terhadap Hasil Belajar Siswa”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan alat peraga ikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 Warunggunung pada materi morfologi dan anatomi ikan?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan alat peraga ikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 Warunggunung pada materi morfologi dan anatomi ikan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga ikan terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMKN 1 Warunggunung pada materi morfologi dan anatomi ikan.
2. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan alat peraga ikan terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMKN 1 Warunggunung pada materi morfologi dan anatomi ikan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### A. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga.
- 2) Sebagai referensi untuk penelitian yang mendatang.

### B. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan mengajar pada materi morfologi dan anatomi ikan menggunakan alat peraga ikan.
- 2) Manfaat guru, diharapkan dapat memberi masukan kepada guru terkait alternatif media pembelajaran seperti alat peraga yang dapat

digunakan pada materi morfologi dan anatomi ikan sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan.

- 3) Manfaat bagi siswa, diharapkan siswa mendapatkan pengalaman cara belajar yang menarik dan menyenangkan, melalui pengalaman belajar langsung yang memberi kesempatan kepada siswa untuk turut aktif terlibat dan berinteraksi dengan materi.

### **1.5 Struktur Organisasi**

Penulisan dan penyusunan skripsi ini mengacu berdasarkan dengan keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 mengenai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021. Sistematika penulisan ini terbagi menjadi 5 Bab, meliputi:

- BAB I** : Pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian Pustaka berisi landasan penelitian yang di dalamnya mencakup teori-teori pendukung yang menjadi dasar penelitian, kerangka berpikir penelitian serta hipotesis yang mendasari penelitian.
- BAB III** Metodologi Penelitian mencakup jenis dan desain penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.
- BAB IV** : Temuan dan Pembahasan yang mencakup temuan dan pembahasan yang berkaitan dengan proses pengolahan atau analisis data yang dilakukan.
- BAB V** : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi menyajikan penafsiran serta kesimpulan penulis mengenai temuan pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN